

**ANALISIS TINGKAT PENCAHAYAAN BUATAN DALAM MENUNJANG
KESAKRALAN GEDUNG GEREJA KATEDRAL ST. PETRUS
BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur



Disusun oleh:

Caecilia Dian Pradana

1705699

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

**ANALISIS TINGKAT PENCAHAYAAN BUATAN DALAM MENUNJANG
KESAKRALAN GEDUNG GEREJA KATEDRAL ST. PETRUS
BANDUNG**

Oleh:

Caecilia Dian Pradama

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Caecilia Dian Pradana

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

© Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Caecilia Dian Pradana

1705699

**ANALISIS TINGKAT PENCAHAYAAN BUATAN DALAM MENUNJANG
KESAKRALAN GEDUNG GEREJA KATEDRAL ST. PETRUS
BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I:



Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T.

NIP. 19760527 200501 1 001

Pembimbing II:



Diah Cahyani, S.T., M.T.

NIP. 19770919 200801 2 014

Mengetahui,

Ketua Departemen

Pendidikan Teknik Arsitektur



Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.

NIP. 19711022 199802 2 001

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Arsitektur



Dr. Johar Maknun, M.Si.

NIP. 1968038 199393 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Caecilia Dian Pradana

NIM : 1705699

Prodi/Departemen : Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS TINGKAT PENCAHAYAAN BUATAN DALAM MENUNJANG KESAKRALAN GEDUNG GEREJA KATEDRAL ST. PETRUS BANDUNG**” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Bandung, Agustus 2021



Caecilia Dian Pradana

NIM. 1705699

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**ANALISIS TINGKAT PENCAHAYAAN BUATAN DALAM MENUNJANG KESAKRALAN GEDUNG GEREJA KATEDRAL ST. PETRUS BANDUNG**”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari hambatan dan kesulitan. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang membantu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi sistematika penulisan maupun tata bahasa. Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak, agar penulis dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat ataupun inspirasi kepada para pembaca.

Bandung, Agustus 2021

Caecilia Dian Pradana

NIM. 1705699

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan Skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. **Dr. Lilis Widaningsih S.T., M.T.**, selaku Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur;
2. **Dr. Johar Maknun, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur;
3. **Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T.**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi motivasi serta petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini;
4. **Diah Cahyani, S.T., M.T.**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam membimbing dan mengarahkan kepada hal yang benar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Seluruh dosen di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur yang sudah memberikan ilmunya baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. **Pastor Barnabas Nono Juarno, OSC**, selaku Pastor Kepala Paroki Katedral Santo Petrus Bandung yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian;
7. Keluarga tercinta (Bapak Fx. Suindarta, Ibu Th. Muji Utami Ningsih, dan Fransiska Dian Cristanti) yang senantiasa menukung, mendoakan, memberi semangat dalam bentuk finansial maupun moral dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini;
8. Sahabat terbaik dan teman perkuliahan (Alfira, Silvia, Chintia, Billal, Anisa, Rullyan, Jasrin) yang tak henti memberi semangat dan bantuan baik secara materi maupun non materi;
9. Keluarga Pendidikan Teknik Arsitektur 2017, selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini;

Peneliti menyadari akan kekurangan yang belum tersampaikan dalam skripsi ini, baik dalam materi maupun tata penulisan yang kurang tersusun dengan baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang terlibat, terkhusus peneliti sendiri.

Bandung, Agustus 2021

Caecilia Dian Pradana

NIM. 1705699

Analisis Tingkat Pencahayaan Buatan Dalam Menunjang Kesakralan Gedung Gereja Katedral St. Petrus Bandung

Caecilia Dian Pradana, 1705699
Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur,
Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK UPI

ABSTRAK

Gereja Katedral merupakan pusat Gereja Katolik di sebuah cakupan wilayah. Di Kota Bandung, Gereja Katedral St. Petrus adalah Gereja terbesar dan memiliki orientasi bangunan yang menghadap ke arah timur dan sisi bangunan dikelilingi oleh pohon sehingga cahaya matahari sulit untuk menjangkau seluruh ruangan di dalam Gereja. Oleh karena itu diperlukan bantuan pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan dengan tata pengaturan cahaya di Gereja berkaitan dengan pembuatan suasana ruangan agar umat dapat memenuhi kebutuhan religius dan merasakan adanya ruang sakral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pencahayaan buatan dalam menunjang kesakralan Gereja Katedral St. Petrus Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan pengukuran untuk mendapatkan data pencahayaan objektif dan kuesioner untuk mengetahui persepsi umat terhadap pencahayaan yang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tingkat pencahayaan buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung secara umum adalah 267,17 lux dan sesuai standar yang diperlukan yaitu 200 lux, 2) hasil persepsi umat tentang keadaan pencahayaan buatan di Gereja Katedral St. Petrus adalah terang dan sangat baik, 3) hasil persepsi umat tentang kesakralan Gereja Katedral St. Petrus Bandung adalah sangat sakral, 4) Pencahayaan buatan di Gereja Katedral St. Petrus Bandung dapat menunjang kesakralan Gereja dengan pengaturan tata pencahayaan.

Kata Kunci: Pencahayaan buatan, kesakralan, Gereja Katedral.

**Analysis of Artificial Lighting Levels for Supporting the Sacredness of St.
Peter's Cathedral Bandung**

Caecilia Dian Pradana, 1705699
Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur,
Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK UPI

ABSTRACT

The Cathedral Church is the center of the Catholic Church in a coverage area. In Bandung, St. Peter's Cathedral Church is the largest church and has an orientation of the building facing east and the side of the building is surrounded by trees so sunlight is difficult to reach entire room inside the Church. Therefore artificial lighting assistance is required. Artificial lighting with lighting arrangements in the Church is related to creating an atmosphere so that people can meet religious needs and feel the existence of sacred spaces. This study aims to analyze the state of artificial lighting in support of the sacredness of St. Peter's Cathedral Bandung. This study uses descriptive quantitative methods and data collection techniques with measurements to obtain objective lighting data and questionnaires to find out people's perception of lighting that occurs. The results of this study show that: 1) the level of lighting made by The Cathedral Church of St. Petrus Bandung in general is 267.17 lux and according to the required standard of 200 lux, 2) the result of people's perception of the state of artificial lighting in St. Peter's Cathedral Bandung is bright and very good, 3) the result of the perception of the people about the sacredness of St. Peter's Cathedral Bandung is very sacred, 4) Artificial lighting in The Cathedral Church of St. Petrus Bandung can support the sacredness of the Church with lighting arrangements.

Keywords: Artificial lighting, sacredness, Cathedral Church.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pencahayaan Buatan.....	5
2.1.1 Pengertian Pencahayaan Buatan	5
2.1.2 Komponen Pencahayaan Buatan.....	5
2.1.3 Klasifikasi Lampu	6
2.1.3.1 Cara Kerja	6
2.1.3.2 Arah Cahaya	8
2.1.3.3 Lingkup Cahaya.....	10
2.1.3.4 Distribusi Cahaya.....	11
2.1.3.5 Sistem Pencahayaan.....	11
2.1.3.6 Fungsi Pencahayaan.....	12
2.1.3.7 Aplikasi Pencahayaan	12
2.1.4 Kualitas Warna.....	12

2.2	Pencahayaan Buatan pada Gereja Katolik.....	13
2.2.1	Tipe Penerangan Gereja Katolik	15
2.2.2	Karakteristik Pencahayaan Buatan dalam Gereja Katolik	17
2.3	Standar Kenyamanan Pencahayaan di Indonesia	20
2.4	Kesakralan Gereja Katolik	22
2.4.1	Pengertian Sakral	22
2.4.2	Faktor Kesakralan Gereja Katolik.....	23
2.4.4	Orientasi Interior Gereja Katolik	27
2.4.5	Ornamen Sakral Gereja Katolik	27
2.5	Gereja Katolik	28
2.5.1	Pengertian Gereja Katolik	28
2.5.2	Gereja Katedral Santo Petrus Bandung.....	28
2.6	Kajian Penelitian Relevan	33
2.7	Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3	Variabel Penelitian	35
3.4	Populasi dan Sampel	36
3.4.1	Populasi.....	36
3.4.2	Sampel.....	36
3.5	Instrumen Penelitian.....	36
3.5.1	Kuesioner	36
3.5.2	Pengukuran.....	45
3.6	Pengujian Instrumen Penelitian.....	46
3.6.1	Uji Validitas	46
3.6.2	Uji Realibilitas	49
3.7	Prosedur Penelitian.....	49
3.8	Teknis Analisis Data	50
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
4.2	Pencahayaan Buatan Gedung Gereja Katedral St. Petrus Bandung	56

4.2.1	Pencahayaan Buatan Area <i>Sanctuary</i>	57
4.2.2	Pencahayaan Buatan Area <i>Nave</i>	59
4.3	Hasil Penelitian.....	62
4.3.1	Hasil Pengukuran Tingkat Pencahayaan Buatan.....	62
4.3.2	Hasil Kuesioner Pencahayaan Buatan dan Kesakralan.....	64
4.3.2.1	Data Responden	65
4.3.2.2	Deskripsi Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	67
4.3.2.3	Perbedaan Persepsi Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung berdasarkan Jenis Kelamin	80
4.3.2.4	Perbedaan Persepsi Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung berdasarkan Kelompok Usia.....	82
4.3.2.3	Deskripsi Tingkat Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	84
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....		111
5.1	Kesimpulan.....	111
5.2	Implikasi.....	112
5.3	Rekomendasi	112
DAFTAR PUSTAKA		115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konstruksi Lampu Pijar	6
Gambar 2. 2 Konstruksi Lampu Fluorescent.....	7
Gambar 2. 3 Konstruksi Lampu Halogen.....	7
Gambar 2. 4 Konstruksi Lampu LED.....	8
Gambar 2. 5 Lampu Downlight dan Uplight.....	9
Gambar 2. 6 Arah Cahaya Downlight dan Uplight	9
Gambar 2. 7 Lampu Sidelight pada Tangga	10
Gambar 2. 8 Arah Cahaya Frontlight dan Backlight	10
Gambar 2. 9 Colour Temperature	13
Gambar 2. 10 Contoh Penggunaan Lampu Downlight Di St Benedeta, Paroki Ciledug	15
Gambar 2. 11 Contoh Penerapan Teknik Indirect Pada Norwich Cathedral, UK	16
Gambar 2. 12 Contoh Accent Lighting Di Gereja St. Regina Caeli, Jakarta	16
Gambar 2. 13 Lentera gantung sebagai dekorasi di Katedral St. John the Divine, Amerika Serikat	17
Gambar 2. 14 Teknik Spotlight pada Lukisan Jalan Salib Gereja St. Ignatius, Manado.....	18
Gambar 2. 15 Pemakaian Warna Cahaya Warm White Pada Gereja St. Regina Caeli, Jakarta	19
Gambar 2. 16 Perbedaan Kuat Terang Cahaya antara Sanctuary dan Nave di Christ Church Cathedral (Indianapolis), US	20
Gambar 2. 17 Pola Ruang Gereja Katolik	24
Gambar 2. 18 Tatanan Ruang Sakral Gereja Katolik	25
Gambar 2. 19 Tim Pastores Gereja Katedral Santo Petrus Bandung	29
Gambar 2. 20 Pra-Rancangan Gereja Katedral Santo Petrus Bandung.....	30
Gambar 2. 21 Perda Cagar Budaya	30
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian Gereja Katedral St. Petrus Bandung	53
Gambar 4. 2 Denah Lantai Dasar Gereja Katedral St. Petrus Bandung	54
Gambar 4. 3 Tampak Luar Gereja Katedral St. Petrus Bandung	55
Gambar 4. 4 Gambar Titik Lampu	56
Gambar 4. 5 Area Panti Imam Gereja Katedral St. Petrus Bandung.....	57
Gambar 4. 6 Pencahayaan <i>Spotlight</i> dengan Teknik <i>Backlight</i> untuk Tabernakel	58
Gambar 4. 7 Pencahayaan <i>Spotlight</i> untuk Meja Altar	58
Gambar 4. 8 Kaca Patri Lukis Area Panti Imam Gereja Katedral St. Petrus Bandung	59
Gambar 4. 9 Pencahayaan di area Nave	60
Gambar 4. 10 Lampu Sorot pada Pangkal Rib Vaults.....	60
Gambar 4. 11 Tampak Area <i>Narthex</i> dari Sudut Pandang Area <i>Nave</i>	61
Gambar 4. 12 Area TU2 (<i>Nave</i>) pukul 10.00	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kalkulasi Penyebaran Iluminasi Cahaya tiap ruang Gereja di Paris ...	14
Tabel 2. 2 Standar Pencahayaan Pada bangunan Gedung	21
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	36
Tabel 3. 2 Skala Likert untuk Angket Variabel.....	37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sakralitas Gedung Gereja Katedral St. Petrus Bandung	37
Tabel 3. 4 Kuesioner tentang Persepsi Umat terhadap Pencahayaan Buatan Gereja Katedral Bandung.....	38
Tabel 3. 5 Kuesioner tentang Persepsi Umat terhadap Kesakralan Gereja Katedral Bandung	42
Tabel 3. 6 Tabel Hasil Pengukuran Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	46
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Persepsi Pencahayaan Buatan	47
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Persepsi Kesakralan Gereja	48
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pencahayaan Buatan.....	49
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kesakralan Gereja	49
Tabel 4. 1. Tabel Pengukuran Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	62
Tabel 4. 2 Perbandingan Studi Komparasi Gereja di Paris dengan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	63
Tabel 4. 3 Kategori Usia oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2009.....	65
Tabel 4. 4 Data Hasil Kuesioner Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus.....	67
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Kuesioner Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus.....	68
Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus.....	69
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Indikator Klasifikasi Lampu	70
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Indikator Klasifikasi Lampu	71
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Indikator Karakteristik Pencahayaan Gereja Katolik	73
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Indikator Karakteristik Pencahayaan Gereja Katolik.....	74
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Indikator Kualitas Warna.....	76
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Warna.....	77
Tabel 4. 13 Statistik Deskriptif Indikator Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus secara Umum.....	78
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Indikator Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus secara Umum	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Kuesioner Tingkat Pencahayaan berdasarkan Jenis Kelamin	81

Tabel 4. 16 Hasil Uji Beda Mann Whitney Group Statistic Persepsi Tingkat Pencahayaan Buatan berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji Beda Mann Whitney Persepsi Tingkat Pencahayaan Buatan berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas Kuesioner Tingkat Pencahayaan berdasarkan Pengelompokan Usia.....	82
Tabel 4. 19 Hasil Uji Beda Independent T-Test Group Statistic Persepsi Tingkat Pencahayaan Buatan berdasarkan Pengelompokan Usia	83
Tabel 4. 20 Hasil Uji Beda Independent T-Test Persepsi Tingkat Pencahayaan Buatan berdasarkan Pengelompokan Usia	83
Tabel 4. 21 Data Hasil Kuesioner Tingkat Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus	85
Tabel 4. 22 Statistik Deskriptif Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	86
Tabel 4. 23 Tabel Distribusi Frekuensi Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus...	86
Tabel 4. 23 Statistik Deskriptif Indikator Pola Ruang Sakral Gereja.....	88
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Indikator Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus secara Umum	89
Tabel 4. 25 Statistik Deskriptif Indikator Spirit Ruang.....	90
Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Indikator Spirit Ruang	91
Tabel 4. 27 Statistik Deskriptif Indikator Karakteristik Bangunan.....	93
Tabel 4. 28 Distribusi Frekuensi Indikator Karakteristik Bangunan.....	93
Tabel 4. 29 Statistik Deskriptif Indikator Liturgi Benar	94
Tabel 4. 30 Distribusi Frekuensi Indikator Liturgi Benar	95
Tabel 4. 31 Statistik Deskriptif Indikator Faktor Umat.....	96
Tabel 4. 32 Distribusi Frekuensi Indikator Liturgi Benar	97
Tabel 4. 33 Statistik Deskriptif Indikator Kenyamanan Ruang	98
Tabel 4. 34 Distribusi Frekuensi Indikator Liturgi Benar	99
Tabel 4. 35 Statistik Deskriptif Indikator Orientasi Interior Gereja Katolik.....	101
Tabel 4. 36 Distribusi Frekuensi Indikator Orientasi Interior Gereja Katolik ...	102
Tabel 4. 37 Statistik Deskriptif Indikator Ornamen Sakral Gereja Katolik	103
Tabel 4. 38 Distribusi Frekuensi Indikator Ornament Sakral Gereja Katolik....	104
Tabel 4. 39 Hasil Kuesioner Persepsi Keadaan Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung berdasarkan Indikator	106
Tabel 4. 40 Hasil Kuesioner Persepsi Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus Bandung berdasarkan Indikator	107

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Box Plot Pengukuran Tingkat Pencahayaan Buatan.....	63
Diagram 4. 2 <i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin Responden	65
Diagram 4. 3 <i>Pie Chart</i> Usia Responden	66
Diagram 4. 4 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus	69
Diagram 4. 5 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pencahayaan Buatan Indikator Kualifikasi Lampu	72
Diagram 4. 6 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pencahayaan Buatan Indikator Karakteristik Pencahayaan Gereja Katolik.....	75
Diagram 4. 7 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pencahayaan Buatan Indikator Kualitas Warna	77
Diagram 4. 8 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung secara Umum	80
Diagram 4. 9 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus	86
Diagram 4. 9 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Pola Ruang Sakral Gereja	89
Diagram 4. 10 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Spirit Ruang.....	92
Diagram 4. 11 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Karakteristik Bangunan	94
Diagram 4. 12 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Liturgi Benar	95
Diagram 4. 13 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Liturgi Benar	97
Diagram 4. 14 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Kenyamanan Ruang.....	100
Diagram 4. 15 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Orientasi Interior Gereja Katolik.....	102
Diagram 4. 16 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Kesakralan Indikator Ornamen Sakral Gereja Katolik	104
Diagram 4. 17 Hasil Kuesioner Persepsi Keadaan Pencahayaan Buatan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	106
Diagram 4. 18 Hasil Kuesioner Persepsi Kesakralan Gereja Katedral St. Petrus Bandung	107